



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Studi fertilitas di kalurahan Jatisarono dan Banyuroto kecamatan Nanggulan kabupaten Kulon Progo
Lukman Nul Hakim, Drs. Kasto, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 1984 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kalurahan Jatisarono dan Banyuroto, Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh perbedaan fertilitas antara Kalurahan Jatisarono (daerah dataran) dan Banyuroto (daerah pegunungan), dan faktor apa yang mempengaruhinya.

Penentuan daerah penelitian dilakukan dengan metode purposive sampling, sedangkan pengambilan responden dilakukan dengan cara sistematik random sampling. Responden dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga (wanita pernah kawin) dengan batas umur maximum 74 tahun. Informasi yang dikumpulkan terdiri dari data primer, data sekunder dan observasi lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan keadaan wilayah dan tingkat sosial ekonomi antara kedua daerah ini, dimana Kalurahan Jatisarono (daerah dataran) mempunyai keadaan wilayah dan sosial ekonomi yang lebih baik daripada Kalurahan Banyuroto (daerah pegunungan). Sedangkan hasil analisa menunjukkan bahwa tingkat fertilitas di Kalurahan Jatisarono lebih tinggi daripada Kalurahan Banyuroto, yaitu masing-masing 4,66 orang dan 3,85 orang. Perbedaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor usia kawin pertama mempunyai hubungan yang negatif terhadap fertilitas di kedua daerah ini. Kemudian faktor pendidikan juga mempunyai hubungan yang negatif terhadap fertilitas tetapi hanya pada daerah Kalurahan Jatisarono, sedangkan untuk Kalurahan Banyuroto hubungan tersebut berbentuk huruf U. Selain itu, faktor luas tanah dan penghasilan keluarga mempunyai hubungan yang positif terhadap fertilitas, baik di Kalurahan Jatisarono maupun Banyuroto. Dan pelaksanaan program keluarga berencana lebih berhasil di Kalurahan Jatisarono daripada Banyuroto.